

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pakcoy adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang mudah dibudidayakan. Batang dan daunnya yang lebih lebar dari sawi hijau biasa, membuat sawi jenis ini lebih sering digunakan masyarakat dalam berbagai menu masakan. Hal ini memberikan prospek bisnis yang cukup cerah bagi para petani pakcoy karena budidayanya mudah, Sayuran berdaun hijau ini termasuk tanaman yang tahan terhadap hujan dan dapat dipanen sepanjang tahun tidak tergantung dengan musim. Pakcoy merupakan tanaman sayuran berumur pendek yaitu pada umur 45 hari setelah tanam sudah dapat dipanen (Edi dan Bobihoe, 2010).

Untuk mendapatkan hasil sayuran pakcoy yang bebas residu pestisida, sehingga aman dikonsumsi maka dilakukan dengan budidaya secara organik. Budidaya organik yakni budidaya yang bebas dari residu bahan anorganik (kimia) mulai dari pembukaan lahan, pemupukan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit sampai penanganan pasca panen (Sukmawati, 2012). Susila (2009), menambahkan bahwa budidaya sayuran organik yang paling menguntungkan adalah sayuran daun (*leafy vegetable*) dari pada sayuran buah. Hal ini disebabkan teknik pemeliharaan sayuran daun lebih mudah, murah, dapat ditanam dimana saja dan siklus perputaran produksinya cepat.

Budidaya sayuran memerlukan media tanam yang kaya akan unsur hara. Upaya peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman dapat dilakukan melalui perbaikan cara bercocok tanam mulai dari penggunaan bibit yang baik, perbaikan sistem irigasi, sampai dengan penggunaan pupuk buatan dan pemberian bahan organik ke dalam tanah (Sarief, 1994). Pupuk kandang ayam merupakan jenis pupuk organik yang berasal dari bahan-bahan organik. Pupuk ini biasanya digunakan sebagai pupuk dasar yaitu dicampurkan ke tanah pada saat masa tanam, meskipun hanya menyediakan unsur-unsur dalam jumlah sedikit tetapi pupuk ini sangat baik untuk memperbaiki sifat tanah menjadi gembur dan dapat ditembus akar dengan mudah serta dapat menyimpan udara atau air yang cukup (Anisa, 2011). Simanungkalit *et al.* (2012), menambahkan pemberian 20 ton/ha (500 / polibag) pupuk kandang kotoran ayam dapat memberikan hasil yang baik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Penelitian Kasi (2014) menunjukkan bahwa pemberian dosis pupuk kandang 20 ton/ha dapat menaikkan semua peubah yang diamati pada panen pertama, sedangkan pada panen kedua pemberian pupuk kandang dengan dosis 40 ton/ha dapat menaikkan pertumbuhan tanaman pakcoy. Bobot basah tajuk naik sebanyak 91,13% dengan pemberian 20 ton/ha pada panen pertama dan naik 93,93% dengan pemberian 40 ton/ha pada panen kedua.

Selain penggunaan pupuk pupuk kandang ayam, penambahan hara dapat berupa limbah cair dari air cucian beras. Pemberian air cucian beras atau disebut *ler* dapat digunakan sebagai nutrisi tambahan yang banyak mengandung unsur hara. Hasil penelitian Wulandari *et al.* (2011), pengaruh air cucian beras merah dan beras putih terhadap pertumbuhan dan hasil selada menunjukkan pertumbuhan akar yang baik. Manfaat air cucian beras ini juga telah diteliti oleh Istiqamah (2010), bahwa pemberian air cucian beras coklat memperlihatkan pengaruh yang sangat nyata pada tinggi dan jumlah daun pada tanaman seledri. Istiqamah (2012), juga menyatakan dalam penelitian berikutnya bahwa dengan pemberian air cucian beras coklat memperlihatkan pengaruh yang sangat nyata pada produktivitas tanaman kacang hijau. Leandro (2009), menambahkan bahwa air cucian beras mempunyai kandungan karbohidrat yang tinggi. Karbohidrat bisa jadi perantara terbentuknya hormon auksin dan giberellin. Dua jenis bahan yang banyak digunakan dalam zat pengatur tumbuh (ZPT) buatan. Auksin bermanfaat merangsang pertumbuhan pucuk dan kemunculan tunas baru sedangkan giberellin berguna untuk merangsang pertumbuhan akar. Hasil penelitian Aryanti dan Kania (2013) menunjukkan bahwa pemberian campuran air cucian beras dengan frekuensi 3 hari sekali mampu meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah cabang dan jumlah tangkai bunga pada tanaman tomat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis telah melakukan penelitian mengenai **“Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Menggunakan Pupuk Kandang Ayam dan Air Cucian Beras Terfermentasi yang Berbeda dengan Dua Kali Penanaman”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dosis pupuk kandang ayam yang terbaik pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy
2. Mengetahui frekuensi pemberian air cucian beras yang terbaik pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy
3. Mengetahui interaksi antara media tanam dengan pemberian air cucian beras yang terbaik pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui cara budidaya tanaman pakcoy dengan pemberian pupuk kandang ayam dan frekuensi pemberian air cucian beras yang berbeda.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai media tanam dan frekuensi pemberian air cucian beras untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Dosis pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.
2. Frekuensi pemberian air cucian beras yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.
3. Terdapat interaksi antara dosis pupuk kandang ayam dengan frekuensi pemberian air cucian beras yang berbeda.